

Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

(Studi Kasus: Pemerintah Daerah Kabupaten Pulau Morotai)

Ardin Umar, Jamiludin Hasan

^{1,2}, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasifik Morotai

ARTICLE INFO

Article history:

Received May 01, 2025

Revised May 10, 2025

Accepted May 13, 2025

Available online May 13, 2025

Keywords:

Regional Financial Accounting System, Quality Of Financial Reports.

Kata Kunci:

Sistem Akuntansi Keuangan daerah, Kualitas Laporan Keuangan.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

Penelitian ini adalah penelitian explanatory, penelitian explanatory merupakan suatu metode penelitian yang bermaksud untuk pengembangan kejelasan fenomena yang terjadi pada suatu sumber dan berusaha untuk mendapatkan jawaban hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis. Dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah sistem akuntansi keuangan daerah dan dependennya adalah kualitas pelaporan keuangan. Dari tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden yang terbanyak adalah tingkat pendidikan S1 sebanyak 44 orang responden atau sebesar 61,1% tingkat D3 sebanyak 15 orang responden atau sebesar 20,8% tingkat SMA sebanyak 8 orang responden atau sebesar 11,1% dan tingkat S2 sebanyak 5 orang responden atau sebesar 6,9%. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan di Pemda Kabupaten Pulau Morotai. keuangan daerah terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemda Kabupaten

Pulau Morotai Hal ini dibuktikan dengan perbandingan nilai t hitung dan nilai t tabel dimana t hitung yang diperoleh lebih besar dari t tabel yang telah ditentukan.

ABSTRACT

This research is explanatory research, explanatory research is a research method that intends to develop the clarity of phenomena that occur at a source and seeks to get answers to the causal relationship between variables through hypothesis testing. Where the independent variable in the study is the regional financial accounting system and the dependent is the quality of financial reports. From the table above, it can be seen that the education level of the respondents with the highest number of respondents was the bachelor's level of education with 44 respondents or 61.1% D3 level with 15 respondents or 20.8% high school level as many as 8 respondents or 11.1% and masters level as many as 5 respondents or 6.9% this study aims to determine the effect of implementing regional financial accounting system on the quality of financial reports in the district government of morotai island district. Regional finances are proven to have a positive influence on the quality of financial reports in the local government of morotai island district, this is evidenced by a comparison of the calculated t values and t table values where the t calculated obtained is greater than the t table that has been determined

PENDAHULUAN

Era reformasi seperti sekarang, disetiap negara pasti membutuhkan tata kelola pemerintahan yang baik, atau yang bisa dikenal dengan *good governance*. Indonesia perlahan-lahan sudah berkembang menuju era keterbukaan dan transparansi. Dalam era transparansi dan keterbukaan ini Indonesia diharapkan akan lebih terbuka baik dalam sistem kegiatan yang dilaksanakan maupun dalam mengalokasikan anggaran. kualitas laporan keuangan pemerintahan yang baik dan memerlukan sebuah prinsip-prinsip manajemen keuangan daerah, baik pada tahap penganggaran, implementasi maupun pada saat pertanggungjawaban. Sehingga harus dilakukan oleh aparatur yang memiliki kompetensi dibidang pengelolaan keuangan daerah serta harus memahami sistem kompetensi dibidang pengelolaan keuangan daerah serta harus memahami sistem akuntansi khususnya akuntansi keuangan daerah, agar informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna. (Yusniar, dkk 2016).

*Corresponding Author

Email: umarardin1@gmail.com

Laporan keuangan merupakan informasi yang dihasilkan dan tidak terlepas dari banyak pihak terkait atau *takeholders* yang akan mengandalkan informasi laporan keuangan yang disusun oleh Pemerintah Daerah sebagai dasar dalam pengambilan keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, dan budaya. Oleh karena itu informasi dalam laporan keuangan harus berkualitas. Informasi dalam laporan keuangan yang akan dipublikasikan tersebut harus disajikan secara wajar terbebas dari salah saji yang material maupun tidak material sehingga tidak menyesatkan para penggunanya. Laporan keuangan akan bermanfaat jika laporan keuangan yang diinformasikan dan disajikan secara valid, andal, dan dapat dipahami.

Salah satu cara diterapkan pemerintah dalam upaya perbaikan meningkatkan transparansi akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah yaitu dengan dilakukannya reformasi manajemen keuangan dengan ditetapkannya undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang otonomi daerah sebagai pengganti dari undang-undang nomor 32 tahun 1999 dan undang-undang nomor 33 tahun 2004 tentang pertimbangan keuangan antara pusat dan daerah. Dalam kaitannya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka saat ini dikeluarkan peraturan pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan (SAP) sebagai pengganti dari peraturan pemerintah nomor 24 tahun 2005 tentang standar akuntansi pemerintahan yang menggunakan basis kas menuju akurat. Standar akuntansi pemerintah merupakan standar akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah.

Laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan daerah selama satu tahun anggaran adalah laporan keuangan pemerintah daerah. Laporan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi sesuai entitas pelaporan dan membantu menentukan ketaatannya terhadap perundang-undangan (Shihombing, 2011). Pemeriksaan atas laporan keuangan dilakukan dalam rangka melakukan pendapat/opini atas kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. (Ratifah, 2012). Menurut peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010 informasi dalam laporan keuangan pemerintah dikatakan berkualitas jika informasi tersebut memenuhi kriteria dalam akuntansi pemerintahan yaitu, relevan, andal, dan dapat dipahami dan dapat dibandingkan. Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dapat tercermin dari hasil pemeriksaan BPK (Badan Pemeriksaan Keuangan)

Menurut Aditya Sanjaya (2017) dalam penelitiannya, penerapan standar akuntansi pemerintah memiliki pengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan pemerintah. Karena ini mengemukakan bahwa semakin baik standar akuntansi pemerintah yang diharapkan, semakin tinggi kualitas laporan keuangan. Ini terjadi karena komitmen yang tinggi terhadap organisasi, yang memungkinkan manajer untuk bekerja lebih profesional, menghasilkan laporan keuangan berkualitas.

Sistem akuntansi pemerintah daerah rata-rata masih lemah agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan handal dan dapat dipercaya pemerintah daerah harus memiliki sistem akuntansi yang handal. Karena Sistem akuntansi yang lemah akan menghasilkan keandalan yang lebih rendah dari laporan keuangan yang dihasilkan juga kurang handal dan kurang relevan untuk pembuatan keputusan. (Mardiasmo, 2006).

METODE

Penelitian ini adalah penelitian *explanatory*, penelitian *explanatory* merupakan suatu metode penelitian yang bermaksud untuk pengembangan kejelasan fenomena yang terjadi pada suatu sumber dan berusaha untuk mendapatkan jawaban hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS. Dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah sistem akuntansi keuangan daerah dan dependennya adalah kualitas pelaporan keuangan.

HASIL

Uji Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh suatu variabel bebas atau variabel terikat. Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat dilakukan untuk mengetahui linearitas variabel terikat dengan variabel bebasnya. Analisis regresi linear sederhana terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = + b_1 X_1 + e$$

Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B

		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	11.443	3.483		3.286	.002	4.497	18.390
	Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	.713	.089	.690	7.974	.000	.535	.891
a. Dependent Variable: Kualitas Keuangan Pemerintah Daerah								

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa: Konstanta = 11,443

Hasil persamaan tersebut menunjukkan konstanta sebesar 11,443 menyatakan jika sistem akuntansi keuangan daerah dan konstan maka nilai kualitas laporan keuangan sebesar 11,443

Koefisien = 0,713

Hsil ini menunjukkan bahwa jika variabel sistem akuntansi keuangan mengalami peningkatan sebesar 1% maka nilai kualitas laporan keuangan sebesar 0,713.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui atau membuktikan apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi t dengan α sebesar 0,05. Dimana ($df=n-2$) maka akan menjadi $n= 72$, $k=2$ sehingga nilai $72-2 = 70$ maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 0.231$ hasil uji signifikan parameter individual (uji t) dapat dilihat pada tabel berikut:

Uji t						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.443	3.483		3.286	.002
	Total_X	.713	.089	.690	7.974	.000
a. Dependent Variable: Total_Y						

Berdasarkan nilai signifikan (sig) Nilai signifikan (Sig) variabel sistem akuntansi keuangan daerah memiliki nilai sebesar 0,000 karena nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih < probabilitas (0,05), dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat. Atau hipotesis diterima.

Perbandingan nilai t hitung dengan t table (uji t)

Nilai t hitung variabel sistem akuntansi keuangan daerah adalah sebesar 7.974 Karena nilai t hitung $7.974 > t_{table} 0.231$ maka memiliki pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis diterima.

Uji Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menguji agar mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Uji koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R². Hasil pengujian regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Koefisien Determinasi				
Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 ^a	.476	.468	2.5624

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa besarnya nilai koefisien determinasi (Adjusted R-Square) sebesar 0.468 atau 0,468%, yang berarti bahwa secara statistik variabel independen yakni Sistem akuntansi keuangan da n nilai keuangan daerah hanya mampu menjelaskan variabel dependen yakni kualitas laporan keuangan sebesar 0,468 sedang yang sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil analisis data mengenai pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah Terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Daerah hasil pengujian terhadap hipotesis H1 menunjukkan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dapat dilihat dengan nilai t hitung variabel sistem akuntansi keuangan daerah sebesar 7,974 sedangkan nilai t table sebesar 0,231 Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah memiliki pengaruh secara signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eliana (2017) yang menunjukkan bahwa Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh landasan teori pada pembahasan sebelumnya yang menyebutkan bahwa untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan, handal, dan dapat dipercaya pemerintah daerah harus memiliki sistem yang handal. Karena sistem akuntansi yang lemah menyebabkan laporan keuangan daerah yang dihasilkan juga kurang handal dan kurang relevan untuk pembuatan keputusan. Oleh karena untuk dapat menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas diperlukan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan di Pemda Kabupaten Pulau Morotai. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemda Kabupaten Pulau Morotai Hal ini dibuktikan dengan perbandingan nilai t hitung variabel sistem akuntansi keuangan daerah sebesar 7,974 dan nilai t tabel sebesar 0,231 dimana t hitung yang diperoleh lebih besar dari t tabel yang telah ditentukan.

REFERENSI

- Aditya Sanjaya (2017) Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sumberdaya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi. JOM Fekon Vol.4 No.1.
- Binsar Sihombing (2011) *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah: Penelitian Pada Pemerintahan Kabupaten Kota Wilayah Priangan Jawa Barat*. S1 Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Eliana (2017). Eliana. (2017). Pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. SI-MEN (Akuntansi Dan Manajemen) STIES, Vol.8 No.1.
- Khariry, Mukhlani., Yusniar., Meina Wulansari. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 2014. Jurnal wawasan Manajemen. Vol. 4, No.1.
- Mardiasmo (2006). erwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik, Suatu Sasaran *Good Governenc*. Jurnal Akuntansi SEktor Pemerintahan Vol.2 No.1.
- Pemerintah Indonesia. 2004. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2004 tentang perubahan atas Pemerintah Daerah No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah. Lembaga Negara RI Tahun 2004. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Ratifah (2012). Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Trikonomika.
- Republik Indonesia. 2010. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Jakarta, Sekretariat Negara.
- Undang-undang No. 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.